

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil *DAAI TV*

Kehadiran *DAAI TV* di Indonesia tidak terlepas dari peran Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Berdirinya *DAAI TV* merupakan bagian dari misi Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam bidang budaya humanis. Berdasarkan situs web Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, perjalanan *DAAI TV* di Indonesia pertama kali dimulai sejak tahun 2005. Pada tahun tersebut, *DAAI TV* memulai perekrutan karyawan untuk pertama kalinya. Tepatnya pada 25 Juli 2005, *DAAI TV* berkontribusi dalam siaran program *Berita ASEAN* berbahasa Indonesia yang tayang di *Da Ai TV* Taiwan.

Pada 2006, *DAAI TV* Medan dan *DAAI TV* Jakarta memperoleh lisensi penyiaran, masing-masing di 51 UHF dan 59 UHF. Setahun kemudian, barulah *DAAI TV* di Jakarta melakukan siaran resmi pada 25 Agustus 2007. *DAAI TV* kini bisa disaksikan di seluruh Indonesia karena distribusi *DAAI TV* melalui satelit semakin meluas.



Sumber: Dokumen HRD

Nama *DAAI* berasal dari bahasa Mandarin 大愛, yang berarti ‘cinta kasih universal’. Itu sebabnya, di bawah logo tulisan *DAAI TV*, tercantum slogan “televisi cinta kasih”. Karena merupakan misi budaya humanis dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, *DAAI TV* selalu berusaha menayangkan program yang inspiratif, sarat akan pesan moral dan cinta kasih, dan kreatif-edukatif. Oleh karena itu, sebagaimana yang disebut dalam situs web *DAAI TV*, stasiun televisi ini hanya

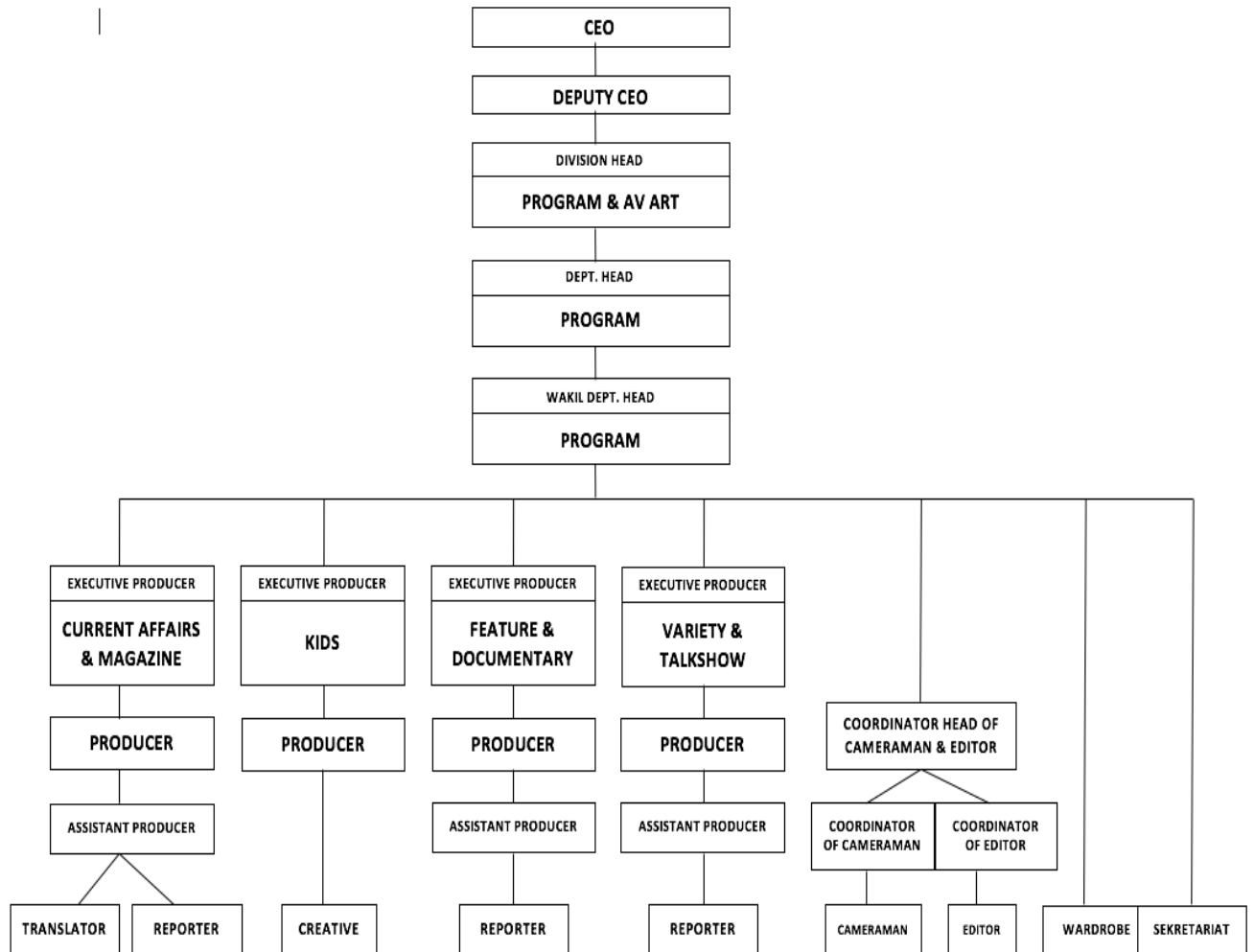
menayangkan program tentang pelajaran dan perjuangan hidup masyarakat, pendidikan, kesehatan, amal sosial, budaya kemanusiaan, dan pelestarian lingkungan.

Stasiun televisi ini telah membuktikan komitmen dan keseriusannya dalam dunia pertelevisian dan jurnalistik. Ini ditunjukkan dengan sejumlah penghargaan yang telah diraih oleh *DAAI TV*, di antaranya: Juara 1 Kategori Liputan Mendalam tentang PRT dari AJI dan ILO pada 2016; Juara 1 Lomba Jurnalistik Penghargaan M.H. Thamrin – PWIDKI Jakarta pada 2017; Penghargaan KPID Awards Kategori Budaya dan Hiburan dari KPID Sumatra Utara pada 2018; Penghargaan dari Borneo Eco Film Festival untuk kategori Best Short Documentary pada 2019; dan sejumlah penghargaan lainnya.

Program-program di *DAAI TV* terbagi dalam delapan topik: drama, anak, budaya humanis, berita terkini, lingkungan, kesehatan, keluarga, serta motivasi dan spiritual. Situs web Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menyebut bahwa drama adalah program unggulan di *DAAI TV*. Stasiun televisi ini juga rutin menayangkan program ceramah pendiri organisasi Tzu Chi yang berpusat di Taiwan, yakni Master Cheng Yen, dalam program *Lentera Kehidupan*.

Secara struktural, *DAAI TV* membagi program mereka menjadi empat divisi, yakni Current Affairs & Magazine; Kids; Feature & Documentary; dan Variety & Talkshow. Setiap divisi dipimpin oleh seorang produser eksekutif atau *executive producer*. Tiap *executive producer* membawahi produser-produser yang memimpin proses produksi program-program di *DAAI TV*. Bagan berikut akan menggambarkan struktur organisasi dalam lingkup Departemen Program.

Bagan 2.1 Struktur Organisasi *DAAI TV*  
Ruang Lingkup Departemen Program



Sumber: Dokumen Internal HRD

Sebagai sebuah stasiun televisi, *DAAI TV* mempunyai visi, misi, dan moto tersendiri. Berdasarkan situs web *DAAI TV*, visi, misi, dan moto *DAAI TV* adalah sebagai berikut.

Visi *DAAI TV* adalah “menjernihkan hati manusia, mencerahkan dunia”. Misi *DAAI TV* adalah “menjadi stasiun televisi berbudaya humanis terfavorit bagi seluruh keluarga”. Moto *DAAI TV* adalah “kebenaran, kebajikan, keindahan”.

Moto kebenaran diwujudkan dengan cara menyajikan fakta yang benar-benar terjadi di dalam kehidupan. Moto kebajikan diwujudkan dengan cara menyajikan

tayangan positif dan bermanfaat bagi pemirsa. Moto keindahan diwujudkan dengan cara menayangkan tayangan yang dikemas dengan keindahan estetika dan keindahan hidup yang dapat dinikmati oleh pemirsa.

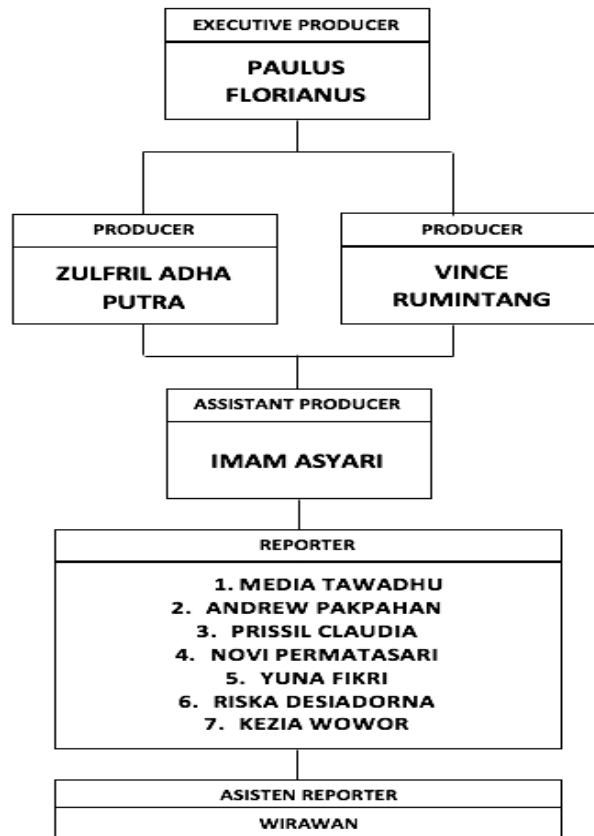
## **2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Current Affairs & Magazine**

Selama masa magang, penulis ditempatkan pada program *Halo Indonesia*. Program ini berada dalam Divisi Current Affairs & Magazine. Selain program *Halo Indonesia*, Divisi Current Affairs & Magazine ini juga membawahi lima program lainnya, yakni *DAAI Mandarin*, *Perantau*, *#SebarkanKebaikan*, *All About Health*, dan *Bingkai Sumatera*. Dari keenam program yang berada dalam divisi ini, program *Halo Indonesia* adalah satu-satunya program yang bersiaran *live* (langsung).

Divisi Current Affairs & Magazine dipimpin Paulus Florianus, selaku *executive producer*. Seorang *executive producer* memimpin produser-produser dari keenam program yang berada di bawah Divisi Current Affairs & Magazine. Program *Halo Indonesia* dikepalai oleh dua orang produser, yakni Zulfril Adhi Putra dan Vince Rumintang. Dalam menjalankan tugasnya, produser program *Halo Indonesia* dibantu oleh seorang asisten produser, yaitu Imam Asyari. Saat ini, program *Halo Indonesia* memiliki tujuh orang reporter. Posisi penulis sebagai asisten reporter bertugas untuk membantu kerja ketujuh reporter tersebut.

Bagan berikut akan menggambarkan struktur organisasi untuk program *Halo Indonesia*.

Bagan 2.2 Struktur Organisasi Program  
*Halo Indonesia*



Sumber: Olahan Penulis

Menurut Morissan (2008, p. 44), seorang produser eksekutif bertanggung jawab melakukan pengawasan pada kinerja produser dan reporter untuk memastikan mereka mematuhi gaya dan cara kerja yang telah ditetapkan. Dalam ruang lingkup Divisi Current Affairs & Magazine, Paulus Florianus selaku produser eksekutif bertanggung jawab atas produser-produser dari enam program yang berada dalam divisi yang ia pimpin. Morissan (2008, p. 44) juga menjelaskan bahwa produser eksekutif memegang keputusan akhir mengenai berita yang tidak perlu ditayangkan. Pada program *Halo Indonesia*, Paulus memiliki wewenang untuk memberikan proyeksi liputan yang disampaikan pada produser.

Sebagai produser program *Halo Indonesia*, Zulfril Adha Putra dan Vince Rumintang bertanggung jawab atas berjalannya program dengan lancar. Menurut Morissan (2008), produser program berita bertugas untuk memutuskan berita apa

saja yang akan disiarkan, berapa lama durasi suatu berita, dan format apa yang akan digunakan, seperti format paket, *voice over*, atau *reader*. Produser juga bertanggung jawab untuk menyusun bagaimana urutan beritanya, termasuk menentukan yang mana yang akan menjadi berita pertama atau terakhir. Dalam praktiknya, produser juga berkonsultasi dengan produser eksekutif apabila ada keraguan untuk memutuskan apa yang akan menjadi berita utama. Pada program *Halo Indonesia*, Zulfril Adha Putra dan Vince Rumintang juga memimpin rapat redaksi, memberi proyeksi liputan, dan melakukan penyuntingan naskah berita yang sudah dibuat oleh reporter.

Imam Asyari merupakan asisten produser pada program *Halo Indonesia*. Setiap harinya, Imam berperan untuk membantu produser dalam menjalankan tugas-tugasnya. Jika produser sedang tidak hadir, Imam Asyari mengambil alih tanggung jawab produser dalam memimpin rapat redaksi, menyusun urutan berita, melakukan *quality control*, dan tugas-tugas produser lainnya.

Secara umum, peran reporter dan asisten reporter pada program *Halo Indonesia* adalah meliput dan menulis naskah berita. Namun di luar dari peran utama itu, reporter dan asisten reporter juga harus menjalankan peran lainnya. Penjelasan lebih rinci tentang deskripsi pekerjaan reporter dan asisten reporter akan penulis uraikan pada bab selanjutnya.